**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN**

**PENGELOLAAN DANPEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)**

|  |
| --- |
| Kami yang bertanda tangan di bawah ini: (diisi sesuai KTP dan NIB) |
| 1. Nama :
2. NIK :
3. NIB
4. Jabatan :
5. Alamat :
6. Nomor Telp. :
 |  |  |  |

|  |
| --- |
| Selaku Penanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dari : (diisi sesuai jenis usaha/kegiatan yang akan diajukan) |
|  | Nama usaha | : | **“** **TYO LAUNDRY “** |
|  | Alamat Perusahaan/Usaha | : |  |
|  | No.Telp Perusahaan | : |  |
|  | Jenis Usaha /sifat usaha(Berdasarkan KBLI)  | : | Laundry  |
|  | Modal Usaha | : |  |

Dengan perkiraan dampak lingkungan sebagaimana terlampir dalam Surat Pernyataan ini

Dari dampak lingkungan tersebut kami merencanakan akan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, sebagaimana terlampir dalam lampiran SPPL ini.

Dari rencana pengelolaan dan pemantauan tersebut pada prinsipnya kami bersedia dengan sungguh – sungguh untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, berikut isian lampiran informasi/ data eksisting dan/ perencanaan sesuai kondisi yang ada yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan surat pernyataan ini, serta bersedia diawasi oleh instansi yang berwenang.

Singkawang, (diisi tanggal, bulan dan tahun)

Yang menyatakan ,

Materai Rp.6.000

 **(................................)**

LAMPIRAN SPPL

|  |
| --- |
| 1. **INFORMASI KEGIATAN/ USAHA**

(diisi sesuai dengan keterangan yang sebenarnya) |
| 1. Nama Usaha/kegiatan
 | : | **“ TYO LAUNDRY “** |
| 1. Alamat perusahaan
 | : | Jalan Firdaus No. 10 RT. 051 RW. 016 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |
| 1. Tenaga kerja
 | : | 1 (satu) orang |

1. **STATUS LAHAN**

|  |  |
| --- | --- |
| Legalitas yang dimiliki | Keterangan |
| Status lahan (diisi sesuai status lahan dan nomor dokumen lahan yang digunakan untuk kegiatan usaha ini)  | Diisi berdasarkan SHM/HGB/SIPT/Surat Perjanjian Sewa |

1. **SKALA KEGIATAN / USAHA**
2. Jenis dan Peralatan yang Mendukung Kegiatan / Usaha

(diisi dengan jumlah dan kapasitas mesin cuci dan mesin pengering yang digunakan)

1. Waktu Operasional Kegiatan / Usaha

(diisi dengan hari dan jam operasional)

1. Prasarana dan Sarana Sanitasi dan Utilitas Kegiatan / Usaha
* Penyediaan Air Bersih

(diisi dengan jumlah pemakaian air rata-rata harian serta menyebutkan sumber air yang digunakan)

* Pengelolaan Air Limbah

(diisi dengan cara pengelolaan air limbah domestik yang dihasilkan)

* Proses operasional laundry

(diisi dengan uraian singkat proses laundry. Mulai dari proses pelepasan kotoran, pelepasan noda, Pembilasan (rinsing) dan Finishing)



Penjerap terdiri dari : batu, kerikil dan serabut kapas

**Gambar pengolahan limbah cair sederhana untuk laundry**

* Pengelolaan Persampahan

(diisi bagaimana proses pengelolaan persampahan yang dilakukan)

* Penanggulangan Kebakaran

(diisi bagaimana proses penanggulangan kebaran serta jumlah APAR yang dimiliki)

1. Penggunaan Listrik

(diisi dengan jumlah kapasitas daya listrik dan genset (apabila ada))

1. **PRAKIRAAN JENIS DAMPAK KEGIATAN**

(diisi dengan perkiraan dampak yang dihasilkan)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Jenis Dampak  | Kegiatan yang Menjadi Penyebab Dampak |
| 1. | Peningkatan limbah cair domestik dan penurunan kualitas air | Aktivitas karyawan (MCK) dan darioperasional kegiatan karena kegiatan pencucian  |
| 2. | Peningkatan limbah padat domestik | Aktivitas karyawan dan pengunjung yang mencucikan pakaiannya di laundry tersebut |

1. **LANGKAH PENGELOLAAN DAMPAK**

(diisi dengan langkah pengelolaan dampak yang terjadi)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Jenis Dampak | Langkah Pengelolaan  | Lokasi Pengelolaan  |
| 1. | Peningkatan Limbah cair domestic  | Menyediakan septick tank & resapan serta penyediaan IPAL sederhana untuk laundry | Di lokasi penempatan septicktank dan resapan  |
| 2. | Peningkatan Limbah padat domestik  | Menyediakan tempat sampah terpilah berjumlah 1 buah  | Di lokasi penempatan tempat sampah terpilah  |

1. LANGKAH PEMANTAUAN DAMPAK

(diisi dengan langkah pemantauan dampak yang terjadi)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Jenis Dampak | Jenis Pemanatauan | Lokasi Pemantauan | Parameter  | Frekuensi  | Pengawas  | Pelaporan  |
| 1. | Peningkatan Limbah cair domestic  |  |  | Permen LH No.5 tahun 2014  |  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 2. | Peningkatan Limbah padat domestik  |  |  | Jumlah timbulan sampah harian  |  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |

1. **JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN**

(diisi sesuai dengan penjelasan dari PP No 27 Tahun 2012)

(diisi dengan jenis izin PPLH yang dibutuhkan. Contoh : seperti Izin Pembuangan Limbah Cair dan Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3)

1. **PERNYATAAN TAMBAHAN PEMRAKARSA**

Dengan ini menyatakan bahwa kami sanggup untuk:

1. Melaksanakan ketertiban umum dan senantiasa membina hubungan baik dengan tetangga sekitar.
2. Melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang.
3. Melakukan pelaporan setiap 6 (enam) bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang.
4. Mengikuti ketentuan tata ruang yang lebih detail yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
5. **DATA – DATA PENUNJANG KELENGKAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN**

(diisi dengan tanda checklist √, dokumen yang sudah dimiliki atau belum dimiliki)

(melampirkan copy bukti formal yang sudah dilegalisasi oleh instansi yang berwenang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Uraian | Keterangan |
| Belum | Sudah |
| 1. | Persetujuan lingkungan dari tetangga sekitar lokasi kegiatan |  |  |
| 2. | Surat Izin Mendirikan Bangunan |  |  |
| 3. | Nomor Induk Berusaha (NIB) |  |  |
| 4. | Sertifikat Hak Milik |  |  |
| 5. | Gambar Rencana |  |  |

(diisi dengan tanggal,bulan dan tahun)

 Yang menyatakan,

(diisi nama pemilik kegiatan,menggunakan huruf besar)

|  |  |
| --- | --- |
| Nomor Bukti Penerimaan  | 503 / /SPPL / PPLH– A  |
| Tanggal Penerimaan : |  |
| Penerima  |  |
| Disetujui / disahkan : An. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang Kabid Penataan dan Penaatan PPLH**WAFIDA, SH**NIP. 19660224 198702 2 003 |

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN**

**PENGELOLAAN DANPEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)**

|  |
| --- |
| Kami yang bertanda tangan di bawah ini: |
| 1. | Nama  | : | **DEVI GUSTANIA, SE, MM** |
| 2. | Jabatan  | : | Pemilik  |
| 3. | Alamat  | : | Jalan Gunung Bawang Gg. Pinang Merah No. 39 A RT. 030 RW. 012 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |
| 4. | No Telp | : | 081257526900 |

|  |
| --- |
| Selaku Penanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dari :  |
|  | Nama usaha | : | **“ LAUNDRY PUTRI MATUARI WAYA “** |
|  | Jenis Usaha /sifat usaha | : | Laundry  |
|  | Alamat Perusahaan/Usaha | : | Jalan Gunung Bawang Gg. Pinang Merah No. 39 A RT. 030 RW. 012 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |

Dengan perkiraan dampak lingkungan yang terjadi antaralain:

1. Peningkatan limbah cair domestik dan penurunan kualitas air
2. Peningkatan limbah padat domestik

Dari dampak lingkungan tersebut kami merencanakan akan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, sebagaimana terlampir dalam lampiran SPPL ini.

Dari rencana pengelolaan dan pemantauan tersebut di atas pada prinsipnyakami bersedia dengan sungguh – sungguh untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, berikut isian lampiran informasi/ data eksisting dan/ perencanaan sesuai kondisi yang ada yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan surat pernyataan ini, serta bersedia diawasi oleh instansi yang berwenang.

SPPL ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya usaha dan/ kegiatan atau mengalami perubahan lokasi, desain, proses, bahan baku dan/ bahan penolong

5 Juli 2018

Yang menyatakan ,

Materai Rp.6.000

(**DEVI GUSTANIA, SE, MM**)

LAMPIRAN SPPL

|  |
| --- |
| 1. INFORMASI KEGIATAN/ USAHA
 |
| 1. Nama Usaha/kegiatan
 | : | **“ LAUNDRY PUTRI MATUARI WAYA “** |
| 1. Alamat perusahaan
 | : | Jalan Gunung Bawang Gg. Pinang Merah No. 39 A RT. 030 RW. 012 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |
| 1. Tenaga kerja
 | : | 2 (dua) orang |

1. STATUS LAHAN

|  |  |
| --- | --- |
| Legalitas yang dimiliki | Keterangan |
| Status lahan yang digunakan untuk kegiatan usaha ini merupakan lahan dan rumah pribadi yang berbentuk ruko | Sertipikat Hak Milik  |

1. KEGIATAN / USAHA
2. Jenis dan Peralatan yang Mendukung Kegiatan / Usaha

Usaha laundry ini baru beroperasi pada tahun 2018 dengan jenis peralatan yang digunakan yaitu mesin cuci sebanyak 3 buah berkapasitas 8 kg dengan 1 buah mesin pengering.

1. Waktu Operasional Kegiatan / Usaha

Dalam operasional 1 hari, kegiatan/ usaha diharuskan untuk mengakhiri kegiatannya maksimal pada pukul 20.00 WIB.

1. Prasarana dan Sarana Sanitasi dan Utilitas Kegiatan / Usaha
* Penyediaan Air Bersih

Pemenuhan kebutuhan air bersih pada kegiatan/ usaha laundry ini bersumber dari air sumur bor dengan proses penyaringan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk kegiatan laundry dan pemakaian air rata-rata per hari 1.000 – 2.000 liter.

* Pengelolaan Air Limbah

Pengelolaan air limbah domestik pada kegiatan/ usaha ini diwajibkan untuk menggunakan septicktank biofilter dengan pengolahan limbah cair sederhana untuk kegiatan laundry.

* Proses operasional laundry

Secara umum proses laundry terdiri dari 4 proses yaitu :

1. **Pelepasan** Kotoran (Soil Removal)

Sesuai namanya proses ini bertujuan melepaskan kotoran yang menempel pada linen setelah proses spotting (di luar mesin cuci). Proses ini merupakan tahap awal dalam proses pencucian.

Tahapan *soil removal* merupakan tahap awal **dalam proses pencucian yang meliputi:**

* Pembasahan (flush)

Pada dasarnya flush merupakan proses melarutkan kotoran dengan air. Flush bisa dilakukan lebih dari sekali dalam proses pelepasan kotoran. Pada proses ini wash formula sudah bekerja untuk melepaskan kotoran dan alkalinya untuk memaksimalkan proses penghilangan noda.

* Pre-wash (break)

Pada proses pencucian yang menggunakan break, tahap ini merupakan tahap pertama dengan penambahan alkali atau additive lainnya. Break merupakan tahap pencucian awal atau tambahan untuk tingkat kotoran yang lebih berat.

* Main wash (suds)

Tahap *suds* merupakan proses pencucian yang sesungguhnya. Bahan kimia yang dipakai dalam detergen pada proses suds ini adalah : water conditioner, wetting agent*/ surfactant, soil suspending agent, alkalis dan optical brightener (OBA).*

1. **Pelepasan Noda**(Stains Removal) **khusus pakaian/linen berwarna putih polos**

Proses penghilangan noda (stains removal)umumnya berlangsung 7 – 10 menit dengan memakai bleach (pemutih) khusus linen putih. Sedangkan detergent hanya mampu melepaskan kotoran. Bleach terdiri dari dua jenis yaitu : Oxygen (Oxybooster) dan Chlorine Bleach dengan cara kerjanya mengubah warna noda menjadi tidak tampak (discoloration).

Penggunaan bleach ini tergantung dari kebutuhan operasional laundry dan jenis noda, yaitu: Clorine bleach; temperatur air dalam mesin berkisar 60 – 65 derajat celcius dengan PH antara 10.2 – 10.8. Sedangkan Oxygen bleach umumnya memerlukan suhu dan PH yang lebih tinggi untuk mengaktifkan oxygen bleach sekitar 70 – 80 derajat celcius dan PH 11 – 11.5.

Setelah proses pelepasan kotoran dan noda, maka kain akan menjadi bersih. Bleach yang tertinggal di kain harus dihilangkan dengan pembilasan, yakni menggunakan Sour merupakan jenis chemical yang digunakan untuk melepaskan/menetralisir sisa bleach dalam jumlah besar.

1. **Rinsing**

Pada tahap ke-3 ini yakni rinsing merupakan proses melepaskan sisa chemical dan kotoran dari cucian. Apabila sisa-sisa kotoran tersebut tidak terbilas dengan baik, maka sisa chemical tersebut menyebabkan terjadinya pemudaran warna pada kain selama proses finishing. Chemicals seperti sour dapat digunakan pada proses ini

1. **Finshing**

Terakhir kali membuat linen menjadi lembut, wangi atau bebas kuman. Untuk melembutkan bisa ditambahkan softener (pelembut kain). Softener ini akan menurunkan static electricity dan meningkatkan pelepasan air dari kain selama proses extraction. Dalam proses ini, chemical lainnya dapat juga ditambah antara lain : disinfectant, kanji dan lainnya.

Untuk kesempurnaan proses laundry maka sebaiknya dijalankan 4 tahapan di atas dari awal. Namun dalam praktiknya keseharian, kita bisa memilih dan menggabungkan beberapa tahapan pencucian menurut jenis kain, tingkat kekotoran dan noda serta tujuan pencucian.

Selain itu kegiatan laundry akan menimbulkan limbah cair yng akan mencemari lingkungan apabila tidak ada penanganan. Pengolahan limbah cair ini dilaksanakan dengan cara sederhana dengan cara menampungnya pada bak penampungan untuk kemudian diendapkan selanjutnya disaring dan kemudian dapat dialirkan ke lingkungan.



Penjerap terdiri dari : batu, kerikil dan serabut kapas

**Gambar pengolahan limbah cair sederhana untuk laundry**

* Pengelolaan Persampahan

Pengelolaan persampahan pada kegiatan/ usaha diwajibkan untuk menyediakan tempat sampah terpilah (sampah basah dan kering) dengan volume/kapasitas yang mencukupi.

* Penanggulangan Kebakaran

Penyediaan minimal 1 unit APAR pada lokasi kegiatan/ usaha laundry.

1. Penggunaan Listrik

Tenaga listrik yang digunakan berasal dari PLN dengan kapasitas daya terpasang 2.300 watt.

1. PRAKIRAAN JENIS DAMPAK KEGIATAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Jenis Dampak  | Kegiatan yang Menjadi Penyebab Dampak |
| 1. | Peningkatan limbah cair domestik dan penurunan kualitas air | Aktivitas karyawan (MCK) dan darioperasional kegiatan karena kegiatan pencucian  |
| 2. | Peningkatan limbah padat domestik | Aktivitas karyawan dan pengunjung yang mencucikan pakaiannya di laundry tersebut |

1. LANGKAH PENGELOLAAN DAMPAK

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Jenis Dampak | Langkah Pengelolaan  | Lokasi Pengelolaan  |
| 1. | Peningkatan Limbah cair domestic  | Menyediakan septick tank & resapan serta penyediaan IPAL sederhana untuk laundry | Di lokasi penempatan septicktank dan resapan  |
| 2. | Peningkatan Limbah padat domestik  | Menyediakan tempat sampah terpilah berjumlah 1 buah  | Di lokasi penempatan tempat sampah terpilah  |

1. LANGKAH PEMANTAUAN DAMPAK

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Jenis Dampak | Jenis Pemanatauan | Lokasi Pemantauan | Parameter  | Frekuensi  | Pengawas  | Pelaporan  |
| 1. | Peningkatan Limbah cair domestic  | Uji kualitas air  | Outlet limbah cair di dalam lokasi kegiatan  | Permen LH No.5 tahun 2014  | 1 bulan sekali  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 2. | Peningkatan Limbah padat domestik  | Pengamatan langsung  | Titik penempatan tempat sampah  | Jumlah timbulan sampah harian  | Setiap hari selama kegiatan berlangsung  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |

1. JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN

Izin pembuangan limbah cair.

1. PERNYATAAN TAMBAHAN PEMRAKARSA

Dengan ini menyatakan bahwa kami sanggup untuk:

1. Melaksanakan ketertiban umum dan senantiasa membina hubungan baik dengan tetangga sekitar.
2. Melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang.
3. Melakukan pelaporan setiap 6 (enam) bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang.
4. Mengikuti ketentuan tata ruang yang lebih detail yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
5. DATA – DATA PENUNJANG KELENGKAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Uraian | Keterangan |
| Belum | Sudah |
| 1. | Persetujuan lingkungan dari tetangga sekitar lokasi kegiatan |  | √ |

Juli 2018

Yang menyatakan ,

Materai Rp.6.000

(**DEVI GUSTANIA, SE, MM**)

|  |  |
| --- | --- |
| Nomor Bukti Penerimaan  | 503 / /SPPL / PPLH– A  |
| Tanggal Penerimaan : | Juli 2018 |
| Penerima  |  |
| Disetujui / disahkan : An. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang Kabid Penataan dan Penaatan PPLH**Drs. NUR SAHID, M.Si**NIP. 19650513 199203 1 006 |